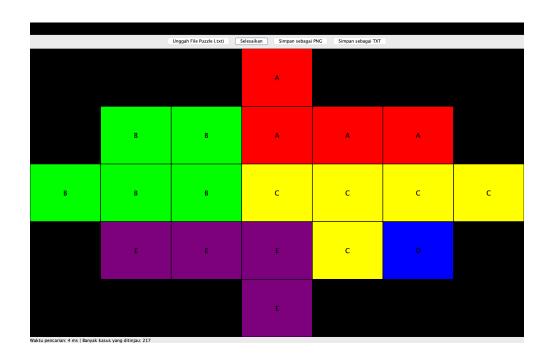
LAPORAN TUGAS KECIL 1 IF2211 STRATEGI ALGORITMA

Penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan Algoritma *Brute Force*



Disusun oleh : Carlo Angkisan - 13523091

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG JL. GANESHA 10, BANDUNG 40132 2025

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	2
BAB I	3
1.1 IQ Puzzler Pro	3
1.2 Algoritma Brute Force	3
1.3 Algoritma Penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan Algoritma Brute Force	4
BAB II	6
3.1 Class Block	6
3.2 Class Board	7
3.3 Class PuzzleSolver	8
3.4 Class IO	9
3.5 Class CLI	10
3.6 Class GUI	10
BAB IV	12
4.1 Repositori Github	12
4.2 Struktur Program	12
4.3 Source Code Program	12
4.4 Antarmuka Program	30
BAB V	31
5.1 Kasus Uji 1	31
5.2 Kasus Uji 2	32
5.3 Kasus Uji 3	33
5.4 Kasus Uji 4	34
5.5 Kasus Uji 5	34
5.6 Kasus Uj 6	35
5.7 Kasus Uji 7	36
5.8 Kasus Uj 8	37
5.9 Kasus Uji 9	37
5.10 Kasus Üji 10	38
LAMPIRAN	39
Tabel Kelengkapan Spesifikasi	39

BABI

DESKRIPSI MASALAH DAN ALGORITMA

1.1 IQ Puzzler Pro



Gambar 1 Permainan IQ Puzzler Pro (Sumber: https://www.smartgamesusa.com)

IQ Puzzler Pro adalah permainan papan yang diproduksi oleh perusahaan Smart Games. Tujuan dari permainan ini adalah pemain harus dapat mengisi seluruh papan dengan piece (blok puzzle) yang telah tersedia. Komponen penting dari permainan IQ Puzzler Pro terdiri dari:

1. Board (Papan)

Board merupakan komponen utama yang menjadi tujuan permainan dimana pemain harus mampu mengisi seluruh area papan menggunakan blok-blok yang telah disediakan.

2. Blok/Piece

Blok adalah komponen yang digunakan pemain untuk mengisi papan kosong hingga terisi penuh. Setiap blok memiliki bentuk yang unik dan semua blok harus digunakan untuk menyelesaikan puzzle.

Permainan dimulai dengan papan yang kosong. Pemain dapat meletakkan blok puzzle sedemikian sehingga tidak ada blok yang bertumpang tindih (kecuali dalam kasus 3D). Setiap blok puzzle dapat dirotasikan maupun dicerminkan. Puzzle dinyatakan selesai jika dan hanya jika papan terisi penuh dan seluruh blok puzzle berhasil diletakkan.

1.2 Algoritma Brute Force

Algoritma *Brute Force* adalah metode penyelesaian masalah dengan mencoba semua kemungkinan kombinasi secara sistematis hingga menemukan solusi yang valid. Dalam konteks IQ Puzzler Pro, algoritma ini akan mengeksplorasi setiap kemungkinan penyusunan blok pada papan, termasuk berbagai rotasi dan pencerminan, hingga

menemukan konfigurasi yang memenuhi aturan permainan. Pendekatan ini memastikan bahwa solusi yang ditemukan benar-benar optimal karena seluruh kemungkinan diuji tanpa pengecualian.

Keunggulan utama *Brute Force* adalah kesederhanaannya dan jaminan menemukan solusi jika memang ada. Karena *Brute Force* tidak bergantung pada pola tertentu, algoritma ini dapat digunakan untuk berbagai jenis masalah tanpa memerlukan penyesuaian kompleks. Namun, kelemahannya adalah tidak efisien, terutama untuk masalah yang memiliki jumlah kemungkinan besar. Semakin banyak pilihan dan kombinasi yang harus diperiksa, semakin lama waktu komputasi yang dibutuhkan, sehingga metode ini sering kali tidak praktis untuk skala yang lebih besar.

Dalam laporan ini, **algoritma** *Brute Force* akan digunakan untuk menyelesaikan IQ Puzzler Pro, di mana seluruh kemungkinan konfigurasi penyusunan blok akan diperiksa satu per satu. Meskipun metode ini mungkin membutuhkan waktu yang cukup lama, pendekatan brute force menjamin bahwa solusi yang ditemukan benar-benar valid.

1.3 Algoritma Penyelesaian IQ Puzzler Pro dengan Algoritma Brute Force

Dalam menyelesaikan permainan IQ Puzzler Pro secara algoritmik, dapat menggunakan metode *Brute Force* yang dikombinasikan dengan teknik *backtracking*. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap kemungkinan peletakan blok diuji secara menyeluruh. Adapun algoritma penyelesaian permainan ini sebagai berikut.

- 1. Representasikan papan *puzzle* sebagai sebuah *Board* matriks dengan ukuran baris dan kolom sesuai dengan masukan, dan kumpulan blok *puzzle* sebagai *List of Block* matriks dengan panjang dan lebar blok.
- 2. Program akan melakukan pencarian solusi dengan metode *backtracking* rekursif dimulai dari blok pertama pada *List of Block*.
- 3. Untuk setiap blok, program akan menghasilkan semua kemungkinan rotasi dan pencerminan dari blok tersebut.
- 4. Program mencoba menempatkan setiap variasi blok pada setiap posisi di papan, dimulai dari koordinat (0,0) hingga (rows-1, cols-1).
- 5. Setiap kali mencoba menempatkan blok, program memeriksa apakah penempatan valid, yaitu blok tidak tumpang tindih dengan blok lain atau keluar dari papan.
- 6. Jika penempatan valid, blok ditempatkan pada posisi tersebut dan program melanjutkan pencarian dengan blok berikutnya
- 7. Jika papan sudah penuh dan masih ada blok yang tersisa, maka solusi tersebut tidak valid dan program akan melakukan *backtrack* dengan menghapus blok yang baru saja ditempatkan.
- 8. Jika papan sudah penuh dan semua blok sudah digunakan, maka solusi telah ditemukan.

- 9. Jika tidak ada posisi valid yang ditemukan untuk suatu blok setelah mencoba semua variasi dan posisi, program akan kembali ke blok sebelumnya dan mencoba kemungkinan penempatan lainnya.
- 10. Program mencatat jumlah kasus yang diperiksa serta waktu eksekusi. Proses pencarian berakhir ketika solusi ditemukan atau seluruh kemungkinan telah dicoba tanpa menemukan solusi.

Algoritma tersebut dapat dituliskan dalam Pseudocode sebagai berikut.

```
FUNCTION solve(idx : \underline{integer}) \rightarrow \underline{boolean}
{Fungsi rekursif untuk mencoba setiap kemungkinan penempatan blok}
    IF board is full THEN
        IF idx < blocks.length THEN</pre>
            → false
        → true
    IF idx = blocks.length THEN
        → false
    block ← blocks[idx]
    variations \leftarrow getAllRotationsAndFlips(block)
    i traversal [0..variations.length-1]
        currentBlock ← variations[i]
        x traversal [0..board.rows-1]
             y traversal [0..board.cols-1]
                 IF canPlaceBlock(currentBlock, x, y) THEN
                     totalCaseChecked ← totalCaseChecked + 1
                     placeBlock(currentBlock, x, y)
                     IF solve (idx + 1) THEN
                          → true
                     removeBlock(currentBlock, x, y)
    → false
PROCEDURE solvePuzzle()
{Prosedur utama untuk menyelesaikan puzzle}
    startTime ← getCurrentTime()
    isSolved \leftarrow solve(0)
    IF NOT isSolved THEN
         output("Solusi tidak ditemukan")
    ELSE
        output("Solusi ditemukan")
        printBoard(board)
    endTime ← getCurrentTime()
    duration ← endTime - startTime
    output("Waktu pencarian: " + duration + " ms")
    output("Banyak kasus yang ditinjau: " + totalCaseChecked)
```

BAB II

IMPLEMENTASI PROGRAM DENGAN BAHASA JAVA

Dalam implementasi program penyelesaian IQ Puzzler Pro menggunakan algoritma *Brute Force* dengan bahasa Java, pendekatan paradigma berorientasi objek (OOP) digunakan karena Java sendiri berbasis OOP. Dengan pendekatan ini, setiap komponen diorganisir dalam bentuk kelas (*class*) yang memiliki tanggung jawab spesifik, sehingga meningkatkan modularitas dan kemudahan dalam pengelolaan kode. Program ini tersedia dalam dua antarmuka, yaitu *Command Line Interface* (CLI) dan *Graphical User Interface* (GUI). Berikut adalah kelas-kelas yang digunakan dalam program ini.

3.1 Class Block

Attribute

Nama	Tipe	Deskripsi
height	int	Menyimpan tinggi dalam dari blok.
width	int	Menyimpan lebar dari blok.
cells	char[][]	Matriks karakter yang merepresentasikan bentuk blok.

Method

Nama	Tipe	Deskripsi
Block(char[][] cells)	Konstruktor	Menginisiasi objek <i>Block</i> dengan array matriks cells serta menetapkan nilai <i>height</i> dan <i>width</i> .
getHeight()	int	Mengembalikan tinggi dari blok.
getWidth()	int	Mengembalikan lebar dari blok.
getCells()	char[][]	Mengembalikan matriks <i>cells</i> dari blok.
rotateCW()	Block (private)	Mengembalikan objek <i>Block</i> baru yang merupakan hasil rotasi 90° searah jarum jam.
flipHorizontal()	Block (private)	Mengembalikan objek <i>Block</i> baru yang merupakan hasil pencerminan horizontal.
getAllRotationsAnd	List <block></block>	Mengembalikan daftar semua rotasi dan

Flips()		pencerminan dari sebuah blok.
printCells()	void	Mencetak isi dari <i>cells</i> ke konsol dalam format matriks

3.2 Class Board

• Attribute

Nama	Tipe	Deskripsi
rows	int	Menyimpan jumlah baris pada board.
cols	int	Menyimpan jumlah kolom pada board.
board	char[][]	Matriks karakter yang merepresentasikan papan permainan (board).
COLORS	String[]	Array ANSI escape codes untuk warna tiap blok pada konsol.
RESET	String	ANSI escape code untuk mereset warna

• Method

Nama	Tipe	Deskripsi
Board(int rows, int cols, List <block> blocks)</block>	Konstruktor	Membuat papan dengan ukuran tertentu dan menginisialisasi dengan karakter '%' yang menandakan sel kosong.
getRows()	int	Mengembalikan jumlah baris dari papan.
getCols()	int	Mengembalikan jumlah kolom dari papan.
getBoard()	char[][]	Mengembalikan matriks Board kondisi papan saat ini.
getColors()	String()	Mengembalikan array warna yang digunakan untuk mencetak karakter.
setBoard(int x, int y, char c)	void	Menetapkan karakter c di posisi (x,y) pada papan.
printBoard()	void	Mencetak papan ke konsol dengan warna unik tiap blok.
isOutOfBounds(int row, int col)	boolean	Mengecek apakah posisi (row,col) berada di luar batas papan.

canPlaceBlock(Block block, int x, int y)	boolean	Mengecek apakah sebuah block dapat ditempatkan di posisi (x,y).
placeBlock(Block block, int x, int y)	void	Meletakkan block pada papan.
removeBlock(Block block, int x, int y)	void	Menghapus block dari posisi (x,y) pada papan.
isFull()	boolean	Mengecek apakah papan sudah penuh tanpa adanya sel kosong '%'.

3.3 Class PuzzleSolver

• Attribute

Nama	Tipe	Deskripsi
board	Board	Objek papan yang akan diisi oleh blok-blok.
blocks	List <block></block>	Daftar blok yang akan digunakan untuk menyelesaikan puzzle.
totalCaseChecked	long	Jumlah total kasus yang diperiksa selama pencarian solusi.
duration	long	Waktu eksekusi dalam milidetik untuk menyelesaikan puzzle.
isSolved	boolean	Menunjukkan apakah puzzle telah diselesaikan atau tidak.

Method

Nama	Tipe	Deskripsi
PuzzleSolver(Board board, List <block> blocks)</block>	Konstruktor	Membuat solver dengan papan dan daftar blok tertentu.
getTotalCaseChecked ()	long	Mengembalikan jumlah kasus yang telah diperiksa.
getDuration()	long	Mengembalikan durasi eksekusi pencarian solusi.

getBoard()	Board	Mengembalikan objek papan permainan.
isSolved()	boolean	Mengembalikan status apakah puzzle sudah terpecahkan.
solve(int idx)	boolean	Algoritma rekursif yang mencoba menyusun blok pada papan.
solvePuzzle()	void	Memulai pencarian solusi, mengukur waktu eksekusi, dan mencetak hasil.

3.4 Class IO

• Attribute

Nama	Tipe	Deskripsi
board	Board	Objek papan yang akan diisi oleh blok-blok.
blocks	List <block></block>	Daftar blok yang akan digunakan untuk menyelesaikan puzzle.
rows	int	Jumlah baris pada papan.
cols	int	Jumlah kolom pada papan.
totalBlock	int	Jumlah blok puzzle.
type	String	Tipe konfigurasi papan permainan.

• Method

Nama	Tipe	Deskripsi
getBlocks()	List <block></block>	Mengembalikan array Block puzzle.
getType()	String	Mengembalikan tipe konfigurasi papan permainan.
getRows()	int	Mengembalikan jumlah baris pada papan.
getCols()	int	Mengembalikan jumlah kolom pada papan.
getTotalBlock()	int	Mengembalikan banyaknya block pada puzzle.
getBoard()	Board	Mengembalikan papan permainan.

readInputFile(String filePath)	void	Membaca masukan konfigurasi permainan.
processConfigCusto m(BufferReader br)	void	Membaca konfigurasi custom dari masukan.
processBlocks(Buffer Reader br)	void	Membaca blok-blok puzzle dari masukan.
validateBlockCount()	void	Memvalidasi apakah jumlah blok sesuai dengan banyaknya blok pada masukan.
writeOutputFile(Strin g filename, Board board, long duration, long totalCaseChecked)	void	Menulis keluaran ke dalam file .txt.
writeOutputImage(St ring filename, Board board)	void	Menyimpan keluaran ke dalam .png
convertAnsiToColor(String ansiColor)	Color	Mengonversi ANSI espace codes ke Color.

3.5 Class CLI

• Method

Nama Tipe		Deskripsi		
main(String[] args)	void	Method utama pada program CLI.		

3.6 Class GUI

• Attribute

Nama	Tipe	Deskripsi
loadButton	JButton	Tombol untuk mengunggah file puzzle (.txt).
solveButton	JButton	Tombol untuk menyelesaikan puzzle.
savePngButton	JButton	Tombol untuk menyimpan solusi sebagai gambar (PNG).
saveTxtButton	JButton	Tombol untuk menyimpan solusi sebagai

		file teks (TXT).
boardPanel	JPanel	Panel untuk menampilkan papan puzzle.
statusLabel	JLabel	Label untuk menampilkan status proses penyelesaian puzzle.
io	IO	Objek untuk menangani input/output file.
solver	PuzzleSolver	Objek yang menangani logika penyelesaian puzzle.
board	Board	Objek yang merepresentasikan papan puzzle.
blocks	List <block></block>	Daftar blok puzzle yang harus ditempatkan.
currentInputFileNa me	String	Nama input file puzzle yang sedang digunakan.

Method

Nama	Tipe	Deskripsi
public GUI()	Konstruktor	Konstruktor untuk membuat antarmuka pengguna grafis (GUI).
drawBoard()	void	Menampilkan papan puzzle dalam boardPannel.
main(String[] args)	void	Method utama pada program GUI.

BAB IV

SOURCE CODE DAN STRUKTUR PROGRAM

4.1 Repositori Github

https://github.com/carllix/Tucil1 13523091

4.2 Struktur Program

Program memiliki struktur folder sebagai berikut.

- src : berisi source code program dalam bentuk file .java.
- bin : hasil kompilasi dalam bentuk file .class yang siap dijalankan.
- **test**: terdiri dari folder **input**/ yang berisi file puzzle uji coba, serta **output**/ yang menyimpan hasil penyelesaian dalam format teks dan gambar.
- doc : berisi laporan tugas kecil dan dokumentasi program.

4.3 Source Code Program

1. Block.java

```
package src;
import java.util.ArrayList;
import java.util.List;
public class Block {
    private int height, width;
    private char[][] cells;
    public Block(char[][] cells) {
        this.cells = cells;
        this.height = cells.length;
        this.width = cells[0].length;
    }
    public int getHeight() {
        return this.height;
    }
    public char[][] getCells() {
        return this.cells;
    }
    private Block rotateCW() {
        char[][] newCells = new char[width][height];
        for (int i = 0; i < width; i++) {
            for (int j = 0; j < height; j++) {</pre>
```

2. Board.java

```
return true;
}
```

3. PuzzleSolver.java

```
package src;
import java.util.List;
public class PuzzleSolver {
```

4. IO.java

```
import java.io.*;
import java.util.*;
import java.awt.image.BufferedImage;
import java.awt.Color;
import java.awt.Graphics2D;
import javax.imageio.ImageIO;

public class IO {
    private List<Block> blocks = new ArrayList<>();
    private String type;
    private int rows, cols, totalBlock;
    private Board board;
```

```
throws IOException {
      BufferedReader br = new BufferedReader(new FileReader(filePath));
valid.");
```

```
atau 'CUSTOM'.");
IOException {
```

```
kembali file input!");
```

```
FileWriter(outputFile))) {
```

```
filename);
BufferedImage.TYPE INT RGB);
cellSize);
cellSize);
```

```
outputFile);
```

5. CLI.java

```
package src;
import java.io.IOException;
import java.util.Scanner;
public class CLI {
```

```
masukkan angka 1-3.");
duration, totalCaseChecked);
duration, totalCaseChecked);
Silakan coba lagi.");
```

```
scanner.close();
    System.out.println("\nTerima kasih telah menggunakan IQ Puzzler Pro
Solver!");
    }
}
```

6. GUI.java

```
package src;
import javax.swing.*;
import java.awt.*;
import java.awt.event.ActionEvent;
import java.util.List;
public class GUI extends JFrame {
  private PuzzleSolver solver;
```

```
blocks.isEmpty()) {
tidak berisi data yang cukup.");
dimuat.", "Success",
kesalahan saat memuat file: " + ex.getMessage(),
```

```
solver.getDuration() + " ms | Banyak kasus yang ditinjau: " +
ditemukan.", "Solution",
solver.getDuration() + " ms | Banyak kasus yang ditinjau: " +
ms\n" + "Banyak kasus yang ditinjau: "
yang dimuat untuk diselesaikan.", "Error",
solver.getBoard());
yang dapat disimpan.", "Error",
```

```
solver.getBoard(), solver.getDuration(),
"test/output/file/" + currentInputFileName + ".txt",
yang dapat disimpan.", "Error",
diinisialisasi.", "Error",
SwingConstants.CENTER);
```

```
label.setBackground(IO.convertAnsiToColor(ansiColor));
} else if (cell == '.') {
    label.setBackground(Color.BLACK);
} else {
    label.setBackground(Color.WHITE);
}

label.setBorder(BorderFactory.createLineBorder(Color.BLACK));
    label.setFont(label.getFont().deriveFont(20f));
    boardPanel.add(label);
}

boardPanel.revalidate();
    boardPanel.repaint();
}

public static void main(String[] args) {
    SwingUtilities.invokeLater(() -> {
        GUI gui = new GUI();
        gui.setVisible(true);
    });
}
```

4.4 Antarmuka Program

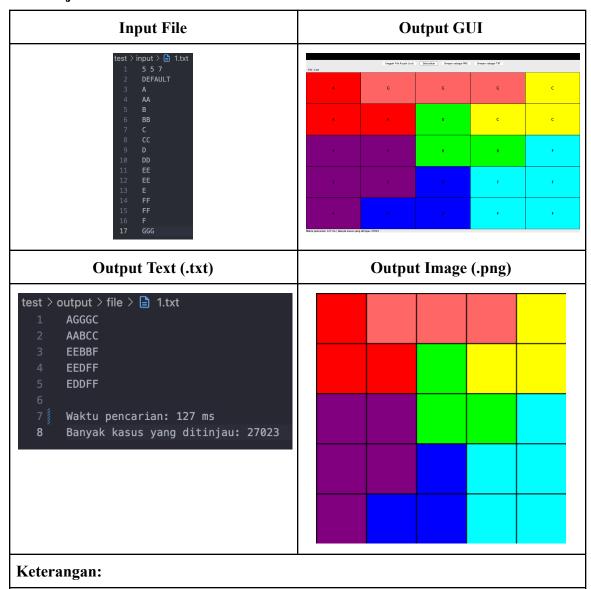
1. CLI

2. GUI

		Gregori File Public	Int) Selesahan	Simpan sebagai PNC	Simpan sebagai TXT		
A	В	В	В	8	В	c	D
A			8	8	В	с	с
F	G			н	н	н	н
r	G	1	1	1	1	1	н
F	G	1	1	J	J	1	н
F	G	1	1	J	к	1	н
L	L	1	1	К	к	1	н
ι	t.	1	1	1	1	1	н

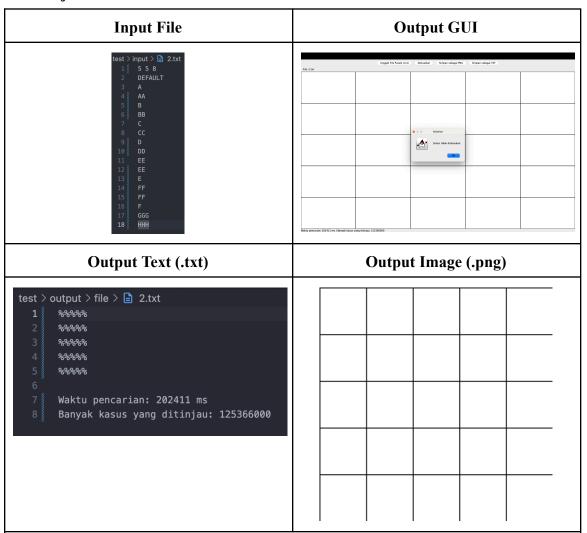
BAB V EKSPERIMEN

5.1 Kasus Uji 1



Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji normal dengan tipe konfigurasi **DEFAULT** yang terdapat pada spesifikasi.

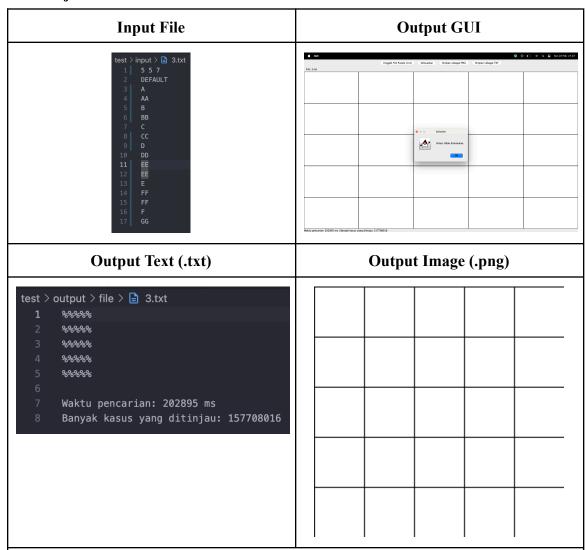
5.2 Kasus Uji 2



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji yang seharusnya dapat diselesaikan, tetapi masih terdapat blok atau potongan berlebih, sehingga tidak memungkinkan terbentuknya solusi yang valid. Pada GUI, akan muncul pop-up dengan pesan "Solusi Tidak Ditemukan Solution". Jika hasilnya disimpan ke dalam file, papan akan ditampilkan dalam kondisi kosong yang disimbolkan dengan karakter '%'. Begitu pula pada output gambar, akan dihasilkan papan kosong.

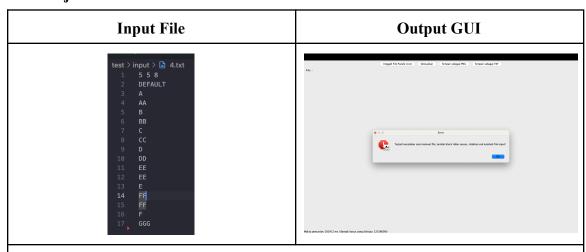
5.3 Kasus Uji 3



Keterangan:

Pengujian dilakukan dengan menggunakan kasus uji yang tidak dapat diselesaikan karena masih terdapat sel kosong pada papan.

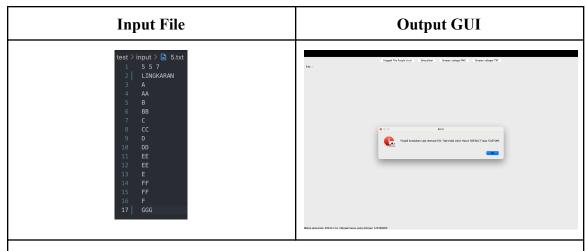
5.4 Kasus Uji 4



Keterangan:

Pengujian dilakukan dengan kasus uji yang memiliki jumlah blok yang tidak sesuai dengan banyaknya blok yang terdapat pada file input. Dapat dilihat pada file masukan seharusnya memiliki jumlah blok sebanyak 8, tetapi hanya terdapat 7 blok.

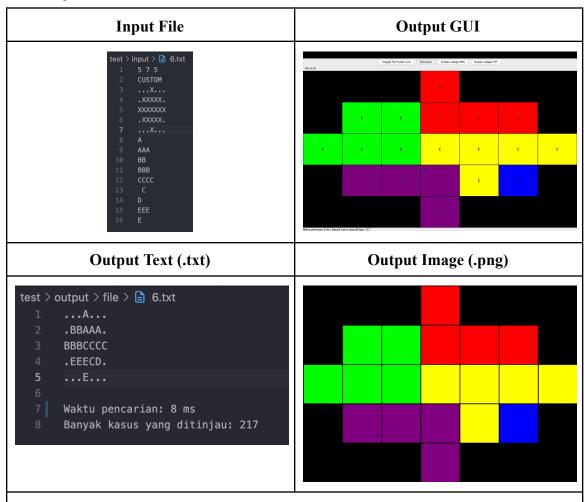
5.5 Kasus Uji 5



Keterangan:

Pengujian dilakukan dengan kasus uji yang memiliki tipe tidak valid (selain **DEFAULT** dan **CUSTOM**)

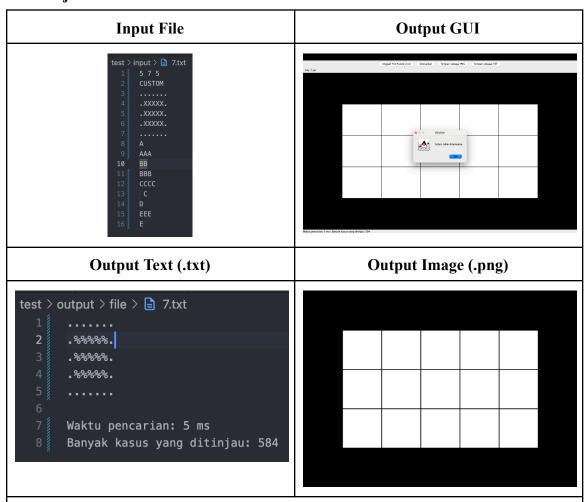
5.6 Kasus Uj 6



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji normal dengan tipe konfigurasi CUSTOM yang terdapat pada spesifikasi.

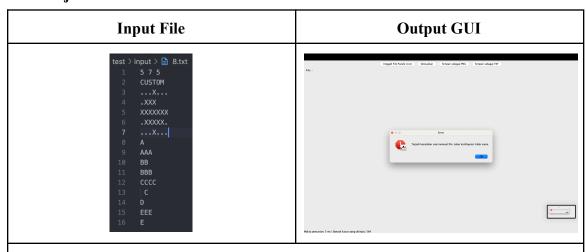
5.7 Kasus Uji 7



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji yang tidak memiliki solusi dengan tipe konfigurasi **CUSTOM**. Pada GUI, akan muncul pop-up dengan pesan "Solusi Tidak Ditemukan Solution". Jika hasilnya disimpan ke dalam file, papan akan ditampilkan dalam kondisi kosong yang disimbolkan dengan karakter '%' dengan '.' merupakan hasil konfigurasi *custom* yang tidak boleh diisi. Begitu pula pada gambar keluaran, akan dihasilkan papan kosong.

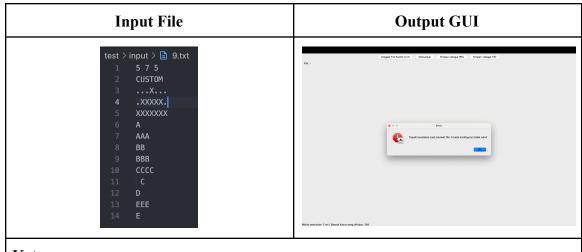
5.8 Kasus Uj 8



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji dengan konfigurasi papan **CUSTOM** yang rusak (tidak memiliki lebar yang sama/tidak valid)

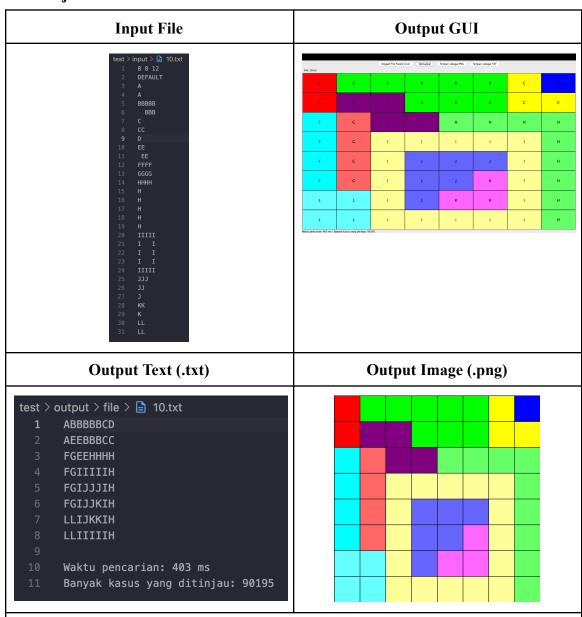
5.9 Kasus Uji 9



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji dengan konfigurasi papan **CUSTOM** yang kurang (tidak sesuai ukuran papan).

5.10 Kasus Uji 10



Keterangan:

Pengujian dilakukan menggunakan kasus uji normal dengan tipe konfigurasi **DEFAULT**.

LAMPIRAN

Tabel Kelengkapan Spesifikasi

No	Poin	Ya	Tidak
1	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	>	
2	Program berhasil dijalankan	>	
3	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	√	
4	Program dapat membaca masukan berkas .txt serta menyimpan solusi dalam berkas .txt	1	
5	Program memiliki <i>Graphical User Interface</i> (GUI)	✓	
6	Program dapat menyimpan solusi dalam bentuk file gambar	√	
7	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi <i>custom</i>	✓	
8	Program dapat menyelesaikan kasus konfigurasi Piramida (3D)		✓
9	Program dibuat oleh saya sendiri	√	